

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN DIARE PADA BALITA

By ILIL MAIDATUZ ZULFA

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN DIARE PADA BALITA

Iil Maidatuz Zulfa^{1*}

¹Bidang Ilmu Farmasi Komunitas, Program Diploma III Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

INTISARI

Diare pada balita merupakan kondisi serius dan mengancam jiwa. Penyebab kematian yang tinggi pada balita disebutkan karena penanganan yang terlambat pada kondisi dehidrasi. Penanganan yang terlambat pada kondisi dehidrasi terkait dengan pengetahuan ibu atau pengasuh yang kurang terhadap penanganan diare. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dan pengasuh pada pencegahan dan penanganan diare pada balita. Studi observasional secara *cross sectional* dilakukan pada ibu usia 20-56 tahun yang pernah atau sedang mengasuh balita. Kategori pengetahuan diukur melalui kuesioner. Faktor demografi meliputi usia, status asuh balita, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dianalisis sebagai faktor yang mungkin mempengaruhi kategori pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare balita. Sebanyak 65 ibu bersedia terlibat dalam penelitian. Hasil menunjukkan Sebagian besar ibu telah memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita (53,84%). Usia, status asuh balita, pendidikan terakhir, dan pekerjaan Ibu dalam penelitian ini tidak berkorelasi signifikan dengan tingginya pengetahuan Ibu tentang pencegahan dan penanganan diare. Selain itu, edukasi tentang kaitan MPASI dan penggunaan botol susu terhadap diare pada balita serta komposisi dan cara pembuatan oralit masih perlu ditingkatkan di kalangan Ibu sehingga penanganan diare yang tepat dengan cairan oralit di rumah dapat dengan tepat dilakukan oleh ibu.

Kata Kunci: pengetahuan, diare, balita

Detail riwayat artikel

Dikirimkan: 6 Mei 2021

Direvisi: 17 Juni 2021

Diterima: 28 Juni 2021

*Penulis korespondensi
Iil Maidatuz Zulfa

Alamat/ kontak penulis:
Bidang Ilmu Farmasi
Komunitas, Program Diploma
III Farmasi, Akademi Farmasi
Surabaya
Jl. Ketintang Madya No. 81
Surabaya

E-mail korespondensi:
iil.maidatuz@akfarsurabaya.ac.
id

Petunjuk penulisan sitasi/ pustaka:

Zulfa, IM. Pengaruh Faktor Demografi dengan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan dan Penanganan Diare pada Balita. *Act Holis Pharm.* 2021. 3 (1): 31-38.

PENDAHULUAN

Diare didefinisikan sebagai kondisi defekasi dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam sehari serta dengan kondisi feses yang cair (Mahfouz *et al.*, 2010). Prevalensi diare pada balita di Indonesia menurut hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018 berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar mencapai 6,8% dan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan atau gejala yang pernah dialami mencapai 8% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Diare pada balita adalah kondisi yang serius serta merupakan

salah satu faktor penyebab kematian pada balita. *United Nations International Children's Emergency Fund (Unicef)* menyebutkan diare menyumbang 8% kematian pada balita diseluruh dunia pada tahun 2017 (Unicef, 2021). Sementara di Indonesia mortalitas balita akibat diare berkisar 10,7% pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Penyebab kematian yang tinggi pada balita disebutkan karena penanganan yang lambat pada kondisi dehidrasi (Ghasemi *et al.*, 2013). Menurut *World Health Organization (WHO)* dehidrasi didefinisikan

sebagai kondisi yang timbul karena banyak kehilangan cairan tubuh (Vega and Avva, 2021). Kondisi dehidrasi yang ringan pada balita dapat ditangani dengan terapi rehidrasi oral dengan larutan rehidrasi atau oralit. Namun, keterlambatan pemberian oralit menyebabkan perburukan derajat dehidrasi dan kematian.

Penanganan yang terlambat pada kondisi dehidrasi terkait dengan pengetahuan ibu atau pengasuh yang kurang terhadap penanganan diare. Studi di Indore, India menyebutkan terdapat keterkaitan yang kuat antara pengetahuan dengan sikap ibu terhadap penanganan diare pada balita (Arora *et al.*, 2019). Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi guna meningkatkan pengetahuan serta kewaspadaan ibu dan pengasuh terhadap penanganan diare. Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap diare telah banyak dilakukan di berbagai negara. Studi di Iran menyebutkan bahwa latar belakang pendidikan ibu berpengaruh pada kategori pengetahuan ibu tentang diare dan penanganannya sedangkan di India menyebutkan bahwa tidak ada kaitan yang signifikan antara karakteristik demografi yang meliputi usia, latar belakang pendidikan, penghasilan, tipe keluarga, lokasi tempat tinggal dan akses sumber informasi terhadap pengetahuan ibu tentang diare dan penanganannya (Shafizadeh *et al.*, 2019; Divya *et al.*, 2020). Kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dan pengasuh pada pencegahan dan penanganan diare masih perlu dilakukan guna mengoptimalkan sasaran edukasi sehingga tercapai peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan ibu dan pengasuh tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Studi observasional secara *cross sectional* dilakukan pada ibu usia produktif (20-56 tahun) yang pernah atau sedang mengasuh balita di daerah Mojokerto, Jawa

Timur dan Januari-April 2021. Faktor demografi, pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita diukur menggunakan kuesioner yang dibagikan secara daring setelah responden bersedia bergabung dalam penelitian. Lembar persetujuan atau *informed consent* juga diberikan pada responden secara daring pada kondisi pandemic Covid-19.

Kuesioner

Kuesioner terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama merupakan bagian isian faktor demografi berupa usia, status asuh balita, pendidikan terakhir, pekerjaan dan sumber informasi yang diakses untuk mendapatkan informasi tentang diare yang merupakan pertanyaan multirespon. Bagian kedua merupakan kuesioner yang menilai pengetahuan tentang pencegahan diare pada balita yang terdiri dari 3 pertanyaan tertutup dengan opsi "Ya", "Tidak", dan "Tidak Tahu" sementara bagian ketiga merupakan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	p-value
1	0.334	0.007
2	0.741	0.000
3	0.745	0.000
4	0.416	0.001
5	0.288	0.020
6	0.672	0.000

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

KR-21	N of items
0.489149	65

kuesioner yang menilai pengetahuan tentang penanganan diare pada balita yang terdiri dari 3 pertanyaan tertutup dengan opsi "Ya", "Tidak", dan "Tidak Tahu" dan 1 pertanyaan terbuka yang menanyakan pengetahuan responden tentang cara membuat oralit.

Sebelum⁵ dilakukan analisis data, kuisioner telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan uji korelasi bivariat pearson sementara uji reliabilitas menggunakan uji Kuder-Richardson (KR-21). Hasil uji validitas terdapat pada Tabel 1 yang menunjukkan seluruh pertanyaan yang dalam kuisioner valid (p-value <0,05). Sementara itu, hasil uji reliabilitas terdapat pada Tabel 2 yang menunjukkan hasil KR-21 berada diantara 0,4-0,6, sehingga reliabilitas kuisioner dikatakan memiliki reliabilitas sedang.

Analisis Data

Pengaruh faktor demografi usia, status asuh balita, pendidikan terakhir, dan pekerjaan terhadap kategori pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita dianalisis menggunakan *Chi-square test*. Usia responden dikategorikan menjadi 20-35 tahun dan >35 tahun keatas sementara pendidikan terakhir dibedakan menjadi pendidikan tinggi (diploma satu keatas) dan non pendidikan tinggi¹⁴ dan untuk pekerjaan responden dibedakan menjadi ibu yang bekerja dan ibu rumah tangga. Kategori pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita diklasifikasikan menjadi baik (menjawab benar 4-6 pertanyaan) dan kurang baik (menjawab benar 0-3 pertanyaan). Nilai p-value <0,005 menunjukkan pengaruh signifikan dari faktor demografi pada kategori pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare balita.

³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Selama periode penelitian diperoleh 65 responden sesuai kriteria yang bersedia bergabung dalam penelitian. Karakteristik usia, status asuh balita, pendidikan terakhir dan pekerjaan terdapat pada Tabel 3. Hasil menunjukkan Sebagian besar responden berusia 35-44 tahun (38,46%) dan berpendidikan SMA sederajat (43,08%). Dalam hal status asuh balita setengah dari responden sedang mengasuh balita (50,77%) sementara berdasarkan pekerjaan

jumlah responden yang bekerja dan yang berperan sebagai ibu rumah tangga biasa hampir sama yaitu masing-masing 52,31% dan 47,69%.

Tabel 3. Karakteristik Responden

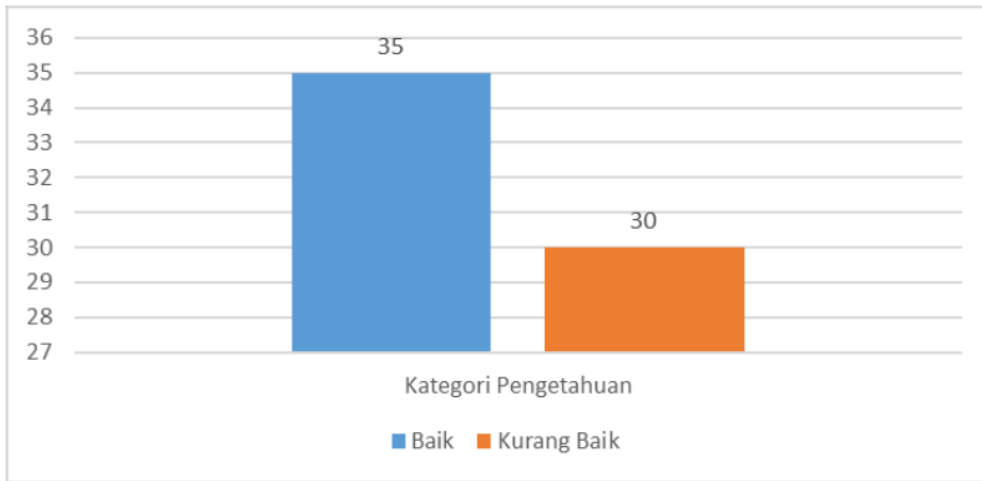
Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia (th)		
25-34	24	36,92
35-44	25	38,46
45-54	15	23,08
≥55	1	1,54
Status Asuh balita		
Ya	33	50,77
Tidak	32	49,33
Pendidikan Terakhir		
SMP sederajat	1	1,54
SMA sederajat	28	43,08
Diploma 1	4	6,15
Diploma 3	6	9,23
Strata 1	25	38,46
Strata 2	1	1,54
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	31	47,69
Ibu Bekerja	34	52,31

Kategori Pengetahuan

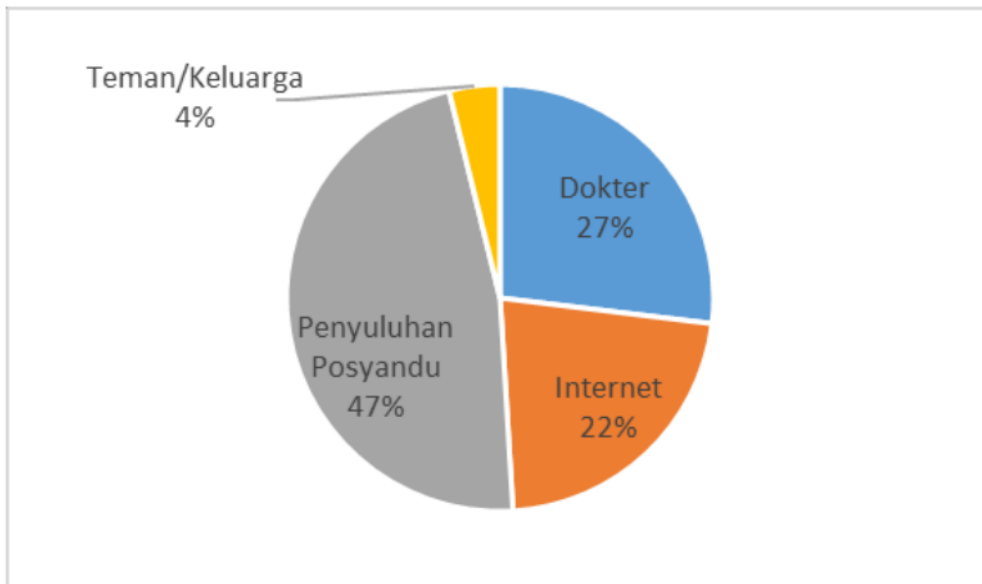
Kategori pengetahuan responden terhadap pencegahan dan penanganan diare pada balita terdapat pada Gambar 1 sementara sumber informasi yang diakses responden untuk mendapatkan informasi tentang diare tersaji pada Gambar 2.

Gambar 1 menyebutkan lebih dari separuh (35 orang atau 53,84%) responden telah memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan dan penanganan diare

Zulfa



Gambar 1. Kategori Pengetahuan Responden tentang Pencegahan dan Penanganan Diare



Gambar 2. Sumber Informasi yang Diakses

sementara yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 30 orang atau 46,15% (11) tidak ada yang berpengetahuan rendah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian di berbagai daerah di Indonesia. Di Pemalang, 60,4% ibu telah

memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan diare (Megasari, Wardani dan Indrawati, 2014). Selain itu penelitian di Bandung dan di Ternate menyebutkan sebanyak 60% dan 94% ibu telah memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan

dan penanganan diare (Kosasih *et al.*, 2018; Sulfiati, The dan Soesanty, 2019). Hal tersebut menunjukkan akses informasi tentang pencegahan dan penanganan diare balita telah mudah didapatkan oleh para responden. Dalam penelitian ini sebagian besar responden mendapat informasi tentang diare dari penyuluhan posyandu (Gambar 2) yang menunjukkan kegiatan promosi kesehatan tentang diare di daerah setempat berkontribusi pada baiknya pengetahuan ibu terhadap pencegahan dan penanganan diare. Distribusi jawaban responden pada setiap pertanyaan kuesioner terdapat pada Tabel 4.

diare serta tidak menggunakan botol susu dapat mencegah diare pada balita. MPASI dan penggunaan botol susu dapat meningkatkan resiko diare pada balita karena masalah higienisitas sehingga potensi kontaminasi akan meingkat (Hussain, 2017). Hasil ini menunjukkan masih perlunya edukasi terkait kaitan MPASI dan penggunaan botol susu terhadap diare pada balita.

Selain pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan diare pada Tabel 2, pengetahuan ibu tentang cara membuat oralit dirumah juga diobservasi dalam penelitian ini. Hasil (Gambar 3)

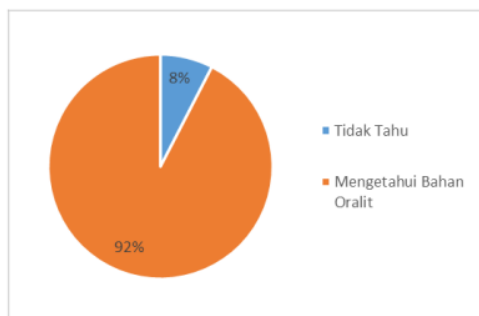
Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Mengetahui	Persentase (%)	Tidak mengetahui	Persentase (%)
1	Apakah menurut Anda dengan memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif dapat mencegah diare?	62	95,39	3	4,61
2	Apakah menurut Anda dengan memberikan makanan pendamping air susu ibu (MPASI) dapat mencegah diare?	17	26,15	48	73,85
3	Apakah menurut Anda dengan tidak menggunakan botol susu dapat mencegah diare?	21	32,31	44	67,69
4	Apakah menurut Anda dengan memberikan suplemen zinc dapat menangani diare pada balita?	60	92,31	5	7,69
5	Apakah menurut Anda dengan memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif dapat menangani diare pada balita?	64	98,46	1	1,54
6	Apakah menurut Anda dengan memberikan makanan pendamping air susu ibu (MPASI) dapat menangani diare pada balita?	58	89,23	7	10,77

Tabel diatas menunjukkan mayoritas responden telah mengetahui cara pencegahan dan penanganan diare pada balita kecuali pada poin bahwa pemberian MPASI beresiko meningkatkan kejadian

menunjukkan 61 orang (92,42%) mengetahui bahwa komposisi oralit adalah air matang, gula dan garam. Namun, tidak ada yang dapat menyebutkan dengan benar takaran yang sesuai antara air matang, gula,

dan garam yang dibutuhkan. Larutan pengganti cairan tubuh dapat dibuat dengan mencampurkan 1 sendok teh garam dan 8 sendok teh gula kedalam 1 liter air (Farthing *et al.*, 2012). Temuan ini menunjukkan edukasi tentang takaran pembuatan oralit di



Gambar 3. Pengetahuan Responden Tentang Cara Membuat Oralit Dirumah

rumah juga penting untuk dilakukan di kalangan ibu.

Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Kategori pengetahuan

Pengaruh faktor demografi usia, status asuh balita, pendidikan terakhir, dan pekerjaan terhadap kategori pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita dianalisis menggunakan Chi

-square test. Hasil analisis terdapat pada Tabel 5.

Hasil diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi yang diamati tidak berhubungan dengan tingginya pengetahuan ibu terhadap pencegahan dan penanganan diare. Pengetahuan ibu yang baik tentang diare seringkali berhubungan dengan pengalaman yang mereka dapatkan serta berbanding lurus dengan jumlah anak yang diasuh (Mengistie, Berhane and Worku, 2012; Shah *et al.*, 2012). Dari hasil ini, walaupun pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare sudah baik, edukasi dan penguatan pemberian informasi harus tetap dilakukan oleh tenaga kesehatan sebagai agen promosi kesehatan masyarakat karena dalam peneitian ini terlihat bahwa sumber informasi yang banyak berkontribusi pada pengetahuan ibu terhadap diare adalah berasal dari posyandu dan dokter.

KESIMPULAN

Pengetahuan sebagian besar Ibu tentang pencegahan dan penanganan diare di daerah Kabupaten Mojokerto dalam penelitian ini adalah baik (51,84%). Tingginya pengetahuan Ibu tentang pencegahan dan penanganan diare tidak berkorelasi signifikan dengan usia, status

Tabel 5. Hubungan Faktor Demografi Ibu terhadap Kategori pengetahuan Ibu tentang Pencegahan dan Penanganan Diare

Faktor Demografi	Kriteria	Kategori pengetahuan		P-value
		Baik	Kurang Baik	
Usia	20-35 tahun	15	15	0,479
	>35 tahun	20	15	
Status Asuh Balita	Iya	18	15	0,909
	Tidak	17	15	
Pendidikan Terakhir	Pendidikan Tinggi	22	14	0,290
	Non Pendidikan Tinggi	13	16	
Pekerjaan	Bekerja	21	13	0,275
	Ibu Rumah Tangga	14	17	

Pengaruh Faktor Demografi dengan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan dan ...

Zulfa

asuh balita, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Selain itu, edukasi tentang kaitan MPASI dan penggunaan botol susu terhadap diare pada balita serta komposisi dan cara pembuatan oralit masih perlu ditingkatkan di kalangan Ibu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada seluruh responden dan asisten peneliti Fadhil Hisyam Putra yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dari awal hingga akhir.

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN DIARE PADA BALITA

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- 1 Frisca Dewi Yunadi, Engkartini Engkartini. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Penanganan Diare Dengan Larutan Oralit Pada Kader Kesehatan Di Desa Slarang", Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA), 2020
75 words — 3%
Crossref
- 2 repository.unair.ac.id
Internet 18 words — 1%
- 3 pt.scribd.com
Internet 17 words — 1%
- 4 devitaumardin.blog.com
Internet 14 words — 1%
- 5 docplayer.info
Internet 14 words — 1%
- 6 Eziah Ika Lubada, Ilil Maidatuz Zulfa, Octavia Eka Putri. "Kaitan Pengetahuan dengan Respon Pengunjung Apotek terhadap Penolakan Pelayanan Pengobatan Mandiri dengan Antibiotik", Journal of Pharmacy and Science, 2021
13 words — 1%
Crossref

7	pusdatin.kemkes.go.id Internet	13 words — 1%
8	jual-suka.blogspot.com Internet	11 words — 1%
9	anzdoc.com Internet	10 words — < 1%
10	repository.ipb.ac.id Internet	10 words — < 1%
11	repository.uksw.edu Internet	9 words — < 1%
12	Masta Hutasoit, Sri Suparyati Soenarto, Widiyandana Widiyandana. Media Ilmu Kesehatan, 2017 Crossref	8 words — < 1%
13	es.scribd.com Internet	8 words — < 1%
14	kusumawardani2008.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
15	repository.stikesmukla.ac.id Internet	8 words — < 1%
16	vdocuments.site Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF